

**PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN  
SENI MUSIK UNY MENJADI GURU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



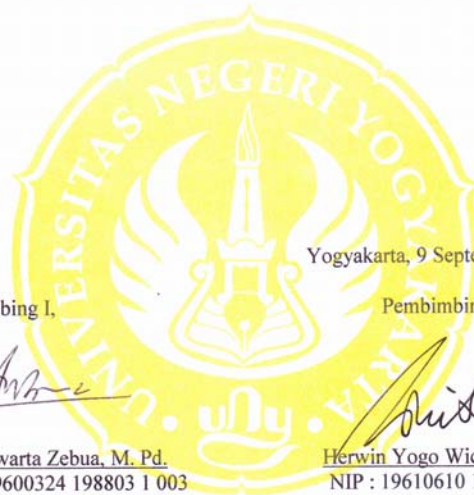
**Oleh :  
Intan Prawisda Sofiyana  
07208244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh PPL terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru ” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 9 September 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suwarta Zebua, M. Pd.  
NIP : 19600324 198803 1 003

Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.  
NIP : 19610610 198812 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh PPL terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY menjadi Guru” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		12 November 2013
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd	Sekretaris Penguji		12 November 2013
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		12 November 2013
Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.	Penguji Pendamping		12 November 2013

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Intan Prawisda Sofiyana

NIM : 07208244025

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : Pengaruh PPL terhadap Minat Mahasiswa

Pendidikan Seni Musik UNY menjadi Guru.

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksaakan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2013

Penulis,  
  
Intan Prawisda Sofiyana

## MOTTO

“ Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan) maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain “.  
(Q. S. Al-Insyirah: 6-7)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S Ar-Ra’du: 11)

“Apabila anda berbuat baik kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri” (Benyamin Franklin)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua” (Aristoteles)

Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri.”(Ibu Kartini)

”Sebaik-baiknya hidup adalah yang bermanfaat untuk orang lain.”(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Drs.Shodik Al Fajar dan Dra.Lilik Nurhayati sebagai bakti, cinta, hormat dan pemenuhan janji saya untuk bapak dan ibu yang selama ini telah membesarkan dengan kasih sayang, mendo'akan saya siang dan malam serta mendukung saya dengan segenap keikhlasan.
2. Suami saya tercinta Fandhi Dwi Andono, S.Kom, yang menemani setiap langkah perjuangan dalam hidup saya dengan penuh cinta, kasih, kesabaran dan pengorbanan.
3. Kakak saya tersayang Ivana Ekasari Neyli Nurrohmani, S.Pd, dan adik-adik saya Fikriyan Fajar Al farabi, Mutiara Budi Amalia, dan Berliana Farakh Salsabila.
4. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2007 yang selalu menjadi penyemangat dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN SENI MUSIK UNY**

**Oleh:**  
**Intan Prawisda Sofiyana**  
**07208244025**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada dasarnya ditujukan pada pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat untuk menjadi guru pada diri mahasiswa

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik UNY yang berjumlah 120. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif kegiatan PPL(X) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,84, dan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebesar 69.4 % sedangkan 31.6 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata kunci: PPL, minat menjadi guru.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh PPL terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY menjadi Guru”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan dan hambatan karena keterbatasan kemampuan diri, namun dengan petunjuk-Nya dan dengan kesabaran serta adanya bantuan dari semua pihak, maka skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Drs. Suwarta Zebua, M. Pd dan Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd selaku Expert Judgment, yang telah memberikan arahan dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.

3. Mahasiswa peserta PPL angkatan 2012 yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 9 September 2013

Penulis

Intan Prawisda Sofiyana  
NIM. 07208244025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
1. Pengertian PPL .....	11
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	13
B. Minat.....	22
1. Pengertian Minat .....	22
2. Fungsi Minat.....	27
3. Jenis-jenis Minat.....	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	29
C. Guru .....	30

1. Pengertian Guru.....	30
2. Tugas Guru .....	31
3. Hak dan Kewajiban Guru .....	32
4. Kompetensi Guru .....	34
D. Minat Menjadi Guru .....	38
E. Penelitian yang Relevan .....	39
F. Kerangka Berpikir .....	39
G. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variable Penelitian .....	42
E. Definisi Operasional Variabel .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Uji Instrumen.....	51
1. Uji Validitas Instrumen.....	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
I. Analisis Data Penelitian .....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Uji Prasyarat Analisis .....	54
3. Uji Hipotesis .....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
1. Kegiatan PPL.....	57
2. Minat Menjadi Guru .....	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	64
1. Uji Normalitas .....	64

2. Uji Linearitas .....	65
C. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	78
2. Hasil Uji Validitas danReliabilitas .....	85
3. Angket Penelitian.....	80
4. Uji Prasyarat Analisis.....	97
Uji Normalitas.....	100
Uji Linearitas .....	101
5. Uji Hipotesis .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Kedudukan dan peran guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sebagaimana peran guru yang dikemukakan oleh Bapak pendidikan kita Ki Hajar Dewantara yang mencakup Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi prakarsa) dan Tut Wuri Handayani (di belakang menjadi dorongan).

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Selain daripada itu, mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang guru. Mahasiswa tersebut kemudian akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang guru dan akan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter guru.

Minat dan tujuan tersebut di atas agar dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi banyak faktor pendukung. faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang ikut mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Faktor dari dalam misalnya emosional dan motivasi, mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal

tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan dan diakhiri kehendak untuk menjadi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan satu LPTK di Indonesia yang salah satu misinya adalah membentuk tenaga kependidikan yang unggul dibidang akademik, profesional, berkepribadian nasional dan berakhlak mulia, kompetitif, adaptif terhadap perubahan sosial dan tuntutan kualitas masyarakat dunia global. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membekali mahasiswa yang pada dasarnya adalah calon guru dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya.

Sebagai salah satu LPTK yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru yang profesional. Melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang ada, diharapkan mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah dibidang pendidikan baik teori maupun praktik. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Psikologi Pendidikan

*micro teaching* (Pengajaran Mikro) dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah praktik yang bersifat wajib lulus.

*Micro teaching* (pengajaran mikro) merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid (5-10 orang) yang hanya lingkungan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing. Permasalahan utama yang sering muncul pada *micro teaching* ini yaitu seperti kurangnya keterampilan bicara di ruang kelas sehingga menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran, kurangnya percaya diri, kurang tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik, kurang kreativitas dalam menggunakan media sehingga terkesan monoton, kurang dapat memotivasi dan memberi penguatan kepada siswa dan sebagainya. Akan tetapi dengan memperkecil jumlah murid, menyingkat waktu dan mempersempit sasaran pembelajaran dalam *micro teaching*, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan mengajar. Sehingga untuk perbaikan dan kesempurnaannya, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

Setelah berhasil dalam *micro teaching*, kemudian dilanjutkan dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Di mana dalam pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikkan semua

pengalaman praktik mengajar selama *micro teaching* yang hanya diikuti oleh teman-temanya sendiri. Di sini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat kompleks tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru demi melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang Dosen dan guru (UUDG) dan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi profesional dan, 4) kompetensi sosial.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dengan keterbiasaan berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan para siswa dan lingkungan sekolah, diharapkan dapat terbentuk suatu kedekatan intrapersonal sehingga berakhir dengan adanya penerimaan status sosial. Status masih dianggap sebagai suatu tolak ukur tingkat keberadaan dan keberhasilan seseorang. Dengan memiliki status seseorang dapat diterima di kehidupan sosial. Anggapan bahwa guru adalah status yang sangat mulia dan guru yang berkonotasi *digugu dan ditiru* memberikan tempat tersendiri bagi para mahasiswa peserta PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Untuk itu, diharapkan setelah terjun langsung kelapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara mengajar yang profesional, pelaksanaan program yang direncanakan, dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah. Sehingga secara psikologis, kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ini sangat berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat untuk menjadi guru pada diri mahasiswa. Tercermin dari perubahan sikap dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) maupun PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), mereka lebih mampu menjaga etika, perilaku serta mengubah penampilan yang lebih sesuai dengan jiwa seorang pendidik.

Seiring dengan perkembangan waktu, mahasiswa sebagai pribadi akan mengalami masa-masa transisi, baik dari segi intelegensi, cita-cita maupun motivasi. Transisi atau perubahan-perubahan tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap aspek kehidupannya termasuk dalam hal ini minat untuk menjadi guru. Kegiatan PPL yang memadai belum tentu menumbuhkan minat menjadi seorang guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana PPL berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012. Peneliti memilih judul “Pengaruh PPL terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri mahasiswa antara lain emosional, motivasi, bakat, intelegensi, kemandirian dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, pendidikan formal, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial. Dengan adanya faktor tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih sering mengalami permasalahan saat *micro teaching* yaitu seperti kurangnya keterampilan bicara di ruang kelas sehingga menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Mahasiswa masih kurangnya percaya diri, kurang tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik pada saat *micro teaching*.
3. Kegiatan PPL yang memadai belum tentu menumbuhkan minat menjadi seorang guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi dengan permasalahan pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa

peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini faktor-faktor yang akan diteliti berkaitan dengan pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru dengan faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam seperti bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan lainlain maupun faktor dari luar seperti informasi dunia kerja, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, Praktik Pengalaman Mengajar (PPL), prestasi belajar dan lain-lain. Mengingat begitu banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru, agar dalam penelitian ini dapat membahas dengan lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru ini dipilih faktor Praktik Pengalaman Mengajar (PPL).

Alasan peneliti memilih PPL sebagai variabel bebas dalam penelitian ini bahwa PPL pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan PPL diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah PPL dan minat menjadi guru.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Prodi Pendidikan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Seni Musik untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

### b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

##### 1. Pengertian PPL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006: 200) “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Pengalaman lapangan berorientasi pada :

- a) berorientasi pada kompetisi,
- b) Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya,
- c) Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu (Oemar Hamalik 2009: 171).

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171-172).

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*. salah satu bentuk *preservice training* calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pengajaran mikro (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran mikro UNY, 2011: 1).

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dilaksanakan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. PPL dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi guru salah satunya dibentuk melalui program PPL.

## 2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah PPL terbagi menjadi 2 yaitu mata kuliah PPL I yang disebut dengan *micro teaching* dan PPL II.

### a. PPL I

*Micro teaching* berasal dari dua kata yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yang berarti mengajar. Menurut J. Coover dan D.W Allen, yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2009: 145) menyatakan bahwa “Pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa tertentu, yakni empat atau sampai dua puluh menit dengan jumlah siswa sebanyak tiga sampai sepuluh orang”

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu-persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus dengan model

*peerteaching*. Untuk mendapatkan bekal yang memadai sebagai calon guru diharapkan menguasai berbagai kompetensi, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*). “Pengajaran mikro adalah pengajaran yang menempatkan guru dalam suatu lingkungan kelas simulasi, dimana guru mengajar satu konsep atau satu keterampilan saja, menggunakan satu keterampilan mengajar dan siswa dalam jumlah kecil serta dalam waktu yang pendek” Hamalik (2009: 151).

Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi pembelajaran di sekolah atau di lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar dengan model *peerteaching*. Diterapkannya model *peerteaching* ini dipandang paling fleksibel dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan *realteaching* dalam kegiatan PPL di sekolah. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan dibatasi (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang

bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah atau lembaga. (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY, 2011:2).

Selanjutnya, tujuan khusus pengajaran mikro adalah setelah calon guru mengalami latihan ini maka diharapkan:

- 1) Dapat menganalisis tingkah laku mengajar kawan-kawannya dan diri sendiri.
- 2) Dapat melaksanakan keterampilan khusus dalam mengajar.
- 3) Dapat mempraktekan berbagai teknik mengajar dengan benar dan tepat.
- 4) Dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, produktif dan efisien.
- 5) Dapat bersikap profesional keguruan Ahmad Sabrani (2007:148-149).

Pengajaran mikro yang dilatihkan secara intensif memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang telah terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensi dalam mengajar.

- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau lembaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau lembaga kependidikan. (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY 2011: 2-3)

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa enam sampai sepuluh kali. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa enam sampai sepuluh kali dengan memperhatikan tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa. Pengajaran mikro ini dilakukan di kampus dan dibatasi dalam beberapa aspek, diantaranya jumlah siswa 10-15, alokasi waktu 15 menit, dan kompetensi pengetahuan, materi, sikap mahasiswa dalam mengajar. Diharapkan dengan adanya praktik *micro teaching* ini mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa di kelas dan mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan dirinya baik mulai dari rencana pembelajaran, materi, metode, media serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengajar.

Dari uraian di atas, secara ringkas dapat dikatakan bahwa pengajaran mikro sebagai suatu usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pengajaran mikro memiliki implikasi yang cukup luas, baik terhadap ilmu

kependidikan sendiri, maupun terhadap profesi guru dan sistem pendidikan guru, dan telah dirintis penggunaannya pada beberapa lembaga pendidikan di negara kita.

b. PPL II

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar” (Oemar Hamalik, 2009:171). PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan di UNY, sebagai kelanjutan dari pengajaran *micro teaching*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh Pengajaran Mikro (*micro teaching*). PPL dilaksanakan di sekolah-sekolah yang telah ditunjuk oleh pihak Universitas sebagai tempat untuk praktik mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan. Selain itu ditunjukan untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan teori proses belajar mengajar dalam skala kecil, bersifat *artificial* sebagai simulasi dari proses mengajar sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian,

tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Menurut Tim Penyusun Buku Panduan KKN-PPL UNY (2011: 3-4), visi, misi, tujuan, program kerja dan manfaat PPL sebagai berikut:

1) Visi PPL

Visi PPL adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

2) Misi PPL

Misi PPL adalah:

- a. Penyiapan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan.
- c. Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

- 3) Tujuan PPL
  - a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
  - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mengenal dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
  - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah dan lembaga pendidikan.
  - d. Mengacuh pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
  - e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga terkait.
- 4) Program kerja PPL
  - a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
  - b. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
  - c. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
  - d. Menerapkan inovasi pembelajaran
  - e. Mempelajari administrasi guru
  - f. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar

- 5) Mata kuliah PPL memiliki 5 standar kompetensi, yaitu :
- a. Memiliki ketrampilan belajar mengajar
  - b. Mengetahui pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
  - c. Memiliki sikap kerja guru yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - d. Memiliki kreatifitas kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
  - e. Memiliki ketrampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
- 6) Manfaat PPL
- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
  - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
  - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
  - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah atau lembaga.

- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- f. Memperpendek masa studi mahasiswa. (Tim Penyusun Buku Panduan KKN-PPL, 2011: 4)

Setelah diketahui visi, misi, tujuan, program kerja, dan manfaat didalamnya, kegiatan PPL ini sangat penting sekali bagi mahasiswa kependidikan, sebagai bekal dalam terjun di dunia kerja. Diharapkan dengan pengalaman yang diperoleh akan menambah kesiapan dalam menghadapi persaingan dan masalah yang dihadapi di dunia kerja kependidikan.

Dengan demikian PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bertujuan agar lulusan mahasiswa calon guru dapat mencapai suatu tingkat keahlian tertentu yang diperoleh di sekolah tempat mereka praktik. Kegiatan PPL dilapangan memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk menghadapi langsung pada permasalahan yang ada dalam PPL.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Praktik PPL adalah aktivitas latihan mengajar mahasiswa calon guru. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya baik di kampus maupun di sekolah, sehingga mahasiswa

akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sehingga diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk menjadi guru, karena mereka telah memiliki keterampilan/pengetahuan yang memadai serta adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional. Selain itu mahasiswa juga dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Pengalaman yang di dapat pada saat PPL yaitu penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

## **B. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Pengertian minat menurut Djaali adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” (2007: 122). Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2004: 136) mengemukakan bahwa “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pengertian minat lainnya dikemukakan oleh Slameto (2010: 180),”Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat terhadap pekerjaan itu. Dengan adanya minat pada diri seseorang kadang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

Minat merupakan faktor yang sangat penting mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Bobbi Deporter (2002: 46-48) menyatakan bahwa minat dapat dibentuk melalui dua cara, yaitu:

- a. Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati.
- b. Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati.

Dari pengertian di atas minat dapat timbul karena seseorang mempelajari jasa keingintahuannya. Ngalm Purwanto (2006: 56) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan

perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh M. Dalyono (2007: 56-57) bahwa :

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, merasa senang dan ingin berkecimpung di dalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut. Selain daripada itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang objek tersebut baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang sesuatu yang diminati tersebut. Selain daripada itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan objek yang disenanginya dan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter objeknya.

Dengan demikian, hal-hal yang dapat dijadikan tolak ukur minat seseorang terhadap suatu objek adalah seperti: perasaan senang, perhatiannya terhadap objek, kesesuaian dengan objek, dan adanya kebutuhan. Karena minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyenangi suatu objek, maka seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu akan memberikan tanggapan positif bila diajak berbicara tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sesuatu itu. Selain itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan mempunyai perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek itu, karena mempunyai sangkut paut dan kesesuaian dengan dirinya.

Jika minat belajar tersebut dikaitkan dengan minat menjadi guru maka minat yang besar untuk menjadi guru akan menyebabkan seseorang tersebut akan lebih siap untuk menjadi guru, bila minat untuk menjadi guru rendah maka seseorang itu tidak siap untuk menjadi guru. Mengingat besarnya manfaat minat tersebut, maka sebagai calon guru seseorang harus memiliki minat untuk menjadi guru. Dengan adanya minat tersebut maka apa yang dilakukan adalah sesuatu yang bermanfaat yang akan mengarahkan pada kesiapan menjadi guru.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, mampu menjadi teladan bagi para peserta didiknya. Bentuk dari seorang pribadi yang dewasa yaitu mampu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Sedangkan kepribadian yang berwibawa memiliki perilaku yang positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten memiliki 1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, 2) penguasaan bidang studi, baik dari keilmuan maupun kependidikan, 3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan 4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.

Kebutuhan kekuasaan mencakup segala kebutuhan manusia memperoleh kedudukan, status tertentu atau jabatan dilingkungannya. Status guru mempunyai dampak diakuinya keberadaan seorang individu dalam masyarakat yang menyangkut kebutuhan dasar dan memenuhi kebutuhan pencetakan tenaga pendidik. Faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas

bagi individu. perasaan senang dan puas akan kerja seseorang terhadap hasil kerjanya tergantung pada objek kerja yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru dapat timbul karena adanya informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru. Selanjutnya dia akan memberikan perhatian yang lebih besar atau terjadi pemusatan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan untuk menjadi guru.

Menurut Wisnu Pramuja (2008: 18) ada beberapa komponen yang dapat mengukur minat menjadi guru “Komponen-komponen untuk mengukur minat menjadi guru antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang, kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah keadaan di mana seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang selanjutnya akan timbul rasa senang dan tertarik akan profesi guru, dan akan memberikan perhatian yang lebih terhadap profesi guru sehingga timbul hasrat dan kemauan untuk mejadi guru. Selanjutnya keinginanya menjadi guru ini direalisasikan dengan memilih jurusan kependidikan.

## **2. Fungsi Minat**

Ngalim Purwanto (2006: 56), mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat. “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia

luar, yakni motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. dari motif tersebut lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih baik dan lebih baik lagi.

Menjadi guru adalah suatu talenta, karena menjadi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Seorang guru dituntut bisa mentransfer ilmu kepada anak didik. Sedangkan dari semua anak didik tidaklah mempunyai sikap dan kemampuan yang sama dalam menerima ilmu yang diberikan oleh guru. Jadi minat menjadi guru haruslah datang dari diri sendiri bukan paksaan dari faktor luar ataupun bukan karena pada zaman sekarang susah mencari pekerjaan lalu seseorang ingin menjadi guru untuk bertahan hidup dan akibatnya adalah banyak guru yang tidak bisa mentransfer ilmu mereka kepada siswa. Karena pada dasarnya mereka menjadi guru bukan karena keinginan mereka, tetapi karena keadaan yang terpaksa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berguna dalam kehidupan manusia karena dengan adanya minat tersebut akan dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi tujuan hidupnya. Minat dapat membawa manusia dari hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Minat dapat menimbulkan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus menjadi beban bagi orang lain.

### **3. Jenis-jenis Minat**

Menurut Sumardi Suryabrata (2004: 72-73), membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Minat instrinsik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar
- b. Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Minat dapat muncul karena adanya daya tarik dari dalam diri individu yaitu lingkungan sekitar, sedangkan untuk dari dalam individu yaitu dari “hati sanubari” yang disertai perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk memperoleh objek tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah kondisi dimana seseorang mendapat informasi tentang profesi guru, kemudian timbul rasa senang dan tertarik, dan akan memberikan perhatian lebih terhadap profesi guru sehingga timbul keinginan untuk menjadi guru.

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Dalyono (2007: 56) “Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu”.

Sunarto dan Agung Hartono (2002: 22) faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu:

- a. Faktor sosial, ekonomi orang tua dan masyarakat.
- b. Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.

- c. Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang berbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Sedangkan menurut pendapat Anne, dkk (2009) berpendapat bahwa minat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Sosial ekonomi
- b. Pemilihan kejuruan (vocational)
- c. Jenis kelamin
- d. Umur
- e. Pengalaman
- f. Keturunan

Selanjutnya menurut Permata (2008) ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*). Yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.
- b. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu.
- c. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

## C. Guru

### 1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 377) “guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Menurut Thoifuri (2008: 1) “guru adalah orang yang mempunyai banyak ilmu, dan mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh, toleranan menjadikan peserta

didiknya lebih baik dalam segala hal”.Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 252) “guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru, seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral”.

## **2. Tugas Guru**

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, 2005).

Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas *Paedagogis*. Tugas *paedagogis* adalah tugas membantu, membimbing, dan memimpin. Sedangkan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Menurut Slameto (2010: 97), menyebutkan secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik dan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai penyampai ilmu pengetahuan serta bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

### **3. Hak dan Kewajiban Guru**

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan tentang hal-hal pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh:

- a. Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
- b. Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.

- d. Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. (pasal 40 ayat 1).

Guru harus dapat menunjukkan bahwa hak-hak yang akan diperoleh haruslah setara dengan kewajiban yang diberikan dalam pelaksanaan tugasnya, dengan demikian tuntutan hak harus diikuti dengan semangat untuk melaksanakan kewajiban dengan baik. Dinyatakan lebih lanjut dalam UU Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pelaksanaan hak dan kewajiban guru dalam proses pendidikan harus selaras dan seimbang dengan pelaksanaan hak dan kewajiban peserta didik. Kejelasan antara hak dan kewajiban ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan jaminan tentang penghargaan dan perlindungan

terhadap guru sebagai tenaga profesi tersebut di dalamnya perlindungan dalam segi hukum.

#### 4. Kompetensi Guru

Guru merupakan komponen penting dari proses pembelajaran sehingga guru harus mempunyai kualitas, cara atau metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan dan kepribadian. Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan dikuasai guru. Ruang lingkup kompetensi guru meliputi empat hal yaitu:

##### a. Kompetensi Kepribadian

- 1) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sendiri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sendiri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

b. Kompetensi Pedagogik

1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

9) Memanfaatkan hasil penilaian evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

c. Kompetensi Sosial

1) Bersifat inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminasi karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi, fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, terhadap sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
  - 3) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
  - 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tertulis atau bentuk lain.
- d. Kompetensi Profesional
- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - 2) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
  - 4) Menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - 5) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif  
(Tim Penyusunan Buku Panduan KKN-PPL UNY, 2011)

Sedangkan menurut Sabrani (2007: 75), dalam menjalankan kewenangan profesi, peran dan tanggung jawab guru dituntut memiliki kompetensi yang dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta), artinya kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang administrasi kelas serta pengetahuan umum lainnya.
- 2) Kompetensi bidang sikap, artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya. misalnya sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya.
- 3) Kompetensi perilaku/*performance*, artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/berperilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa dan seluruh lingkungan di sekolah.

Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator, maka guru yang di nilai kompeten secara profesional, apabila:

- 1) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.

- 3) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah.
- 4) Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas. Hamalik (2009: 38-39).

## 5. Minat menjadi Guru

Jogiyanto (2007:29) menyatakan bahwa “minat atau intensi didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku”. Minat belum berupa perilakunya. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Jogiyanto (2007:25). Definisi lain yang dinyatakan oleh Tu’u (2004:79) bahwa “minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010:180). Menurut Djaali (2007 : 86), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.

## D. Penelitian yang Relevan

Penelitian pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta relevan dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Pramuja (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan menjadi guru terhadap minat menjadi guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kesiapan menjadi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan  $R_{xy} = 0,491$  dan  $R^2 = 0,241$ . Pengaruh kesiapan menjadi guru terhadap minat menjadi guru sebesar 24,1%. Penelitian yang dilakukan Wisnu Pramuja ini memiliki kesamaan tujuan, yaitu melihat pengaruh salah satu variabel terhadap minat menjadi guru. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Pramuja variabel bebasnya adalah kesiapan menjadi guru, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kegiatan PPL.

Penelitian Pengaruh PPL terhadap minat mahasiswa menjadi guru Pendidikan Seni Musik UNY ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Iswaluyani (2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,404 yang artinya pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru sebesar 40,4%. Penelitian yang dilakukan Iswaluyani ini memiliki kesamaan tujuan, yaitu melihat pengaruh salah satu variabel terhadap minat menjadi guru. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iswaluyani variabel bebasnya adalah kesiapan prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kegiatan PPL.

### **E. Kerangka Berpikir**

Kegiatan praktik pembelajaran (pengajaran mikro dan PPL) mahasiswa maka akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar dengan lebih baik. Selain itu mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang baru baginya. Dengan dimilikinya kegiatan PPL yang memadai maka memungkinkan mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta untuk lebih berminat menjadi guru.

### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir yang ada maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang positif kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Selain itu, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Seni Musik dengan subjek penelitian mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei–Agustus 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan untuk penelitian. Arikunto (2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah mahasiswa Pendidikan Seni Musik yang mengikuti kegiatan PPL tahun 2012 yang berjumlah 120 mahasiswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2006: 131). Dalam menentukan sampel, digunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel penelitian secara acak tanpa memandang jabatan, pangkat atau golongan, sehingga semua subjek penelitian dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih. Arikunto (2006: 139).

Menurut Arikunto (2006: 134) dalam menentukan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% -15% atau 20% -25% atau lebih. Jadi sampel dari penelitian ini diambil 25 % dari jumlah populasi sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

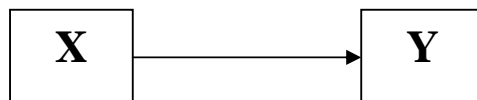
### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:61).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru mahasiswa pendidikan seni musik.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:61). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan PPL.



Gambar 1. Korelasi Variabel

Keterangan:

X : Kegiatan PPL

Y : Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi yang merupakan suatu pegangan yang berisi petunjuk-petunjuk bagi peneliti. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah:

##### **1. Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dilaksanakan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain.

## 2. Minat menjadi guru

Keadaan di mana seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang selanjutnya akan timbul rasa senang dan tertarik akan profesi guru, dan akan memberikan perhatian yang lebih terhadap profesi guru sehingga timbul hasrat dan kemauan untuk mejadi guru

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Angket

Angket adalah

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, catatan dan data yang berhubungan dengan materi penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 135), mengatakan bahwa dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan

sebagainya. Bentuk dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah data mahasiswa peserta PPL Pendidikan Seni Musik tahun 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 192), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen penelitian berupa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan model skala bertingkat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data PPL dan minat menjadi guru. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya perlu memilih jawaban.

#### **1. Angket Variabel PPL**

Angket ini digunakan untuk mengetahui pengalaman yang diperoleh selama melakukan PPL. Iswaluyani (2005: 57).

## Kisi-kisi Instrumen PPL :

Variabel	Indikator	No.Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
PPL	a. Ketrampilan praktik mengajar			
	• Membuka dan menutup pelajaran	2 ,3 ,4	1	4
	• Menjelaskan	5, 7	6	3
	• Memberi penguatan	9	8	2
	• Menggunakan media dan alat pembelajaran	10	11	2
	• Menyusun skenario pembelajaran	12, 13	-	2
	• Mengadakan variasi	14, 15	-	2
	• Membimbing diskusi	16, 17	-	2
	• Mengolah kelas	18, 19	-	2
	• Bertanya	20,22	-	2
	• Evaluasi	21,23, 24	-	3
	b.Pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar	25, 26	-	2
	c.Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar	27, 28, 29	-	3
	d. Kreatifitas kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.	30, 31	-	2
	e. Ketrampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.	32, 33, 34	-	3

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<b>Variabel Pengalaman PPL</b>				
1.	Saya membuka pelajaran tanpa diawali dengan berdo'a bersama-sama.				
2.	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .				
4.	Saya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.				
5.	Saya memberikan cerita lucu pada awal pelajaran untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan materi pelajaran.				
6.	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa saya sendiri, tanpa memperhatikan siswa paham atau tidak.				
7.	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				
8.	Saya memberikan komentar negatif kepada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dalam KBM.				
9.	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
10.	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.				
11.	Saya tidak menggunakan OHP/LCD dalam kegiatan belajar mengajar sebab saya tidak ada waktu untuk mempersiapkannya.				
12.	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.				
13.	Saya menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.				
14.	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran.				
15.	Saya memberikan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
16.	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				
17.	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir.				
18.	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.				

19.	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertindak laku yang wajar dan sesuai.				
20.	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.				
21.	Saya mengajukan pertanyaan kepada satu siswa saja dalam KBM tanpa melibatkan siswa yang lainnya.				
22.	Saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.				
23.	Saya memberikan tindak lanjut ( <i>follow up</i> ) berupa saran atau ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah.				
24.	Saya memberi tes tertulis kepada siswa sebelum pelajaran diakhiri.				
25.	Selama pelaksanaan PPL, guru pembimbing saya di sekolah memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan benar.				
26.	Selama pelaksanaan PPL, saya mendapatkan informasi yang cukup mengenai informasi proses KBM.				
27.	Saya melaksanakan tugas praktik mengajar di kelas dengan sungguh-sungguh.				
28.	Saya bersikap terbuka terhadap masukan, baik saran maupun kritik dari semua pihak sekolah demi kelancaran proses KBM.				
29.	Saya masuk kelas tepat pada waktunya.				
30.	Apabila ada jam pelajaran yang kosong di kelas lain, dan saya sedang tidak ada tugas mengajar, saya mengisi jam tersebut dengan diskusi materi pelajaran dengan baik.				
31.	Saya mengajak siswa untuk studi lapangan dengan mengamati kegiatan yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran.				
32.	Saya dapat melaksanakan KBM dengan baik sesuai silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah saya buat.				
33.	Saya menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
34.	Saya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara urut dan runtut.				

## 2. Variable Minat Menjadi Guru

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi guru. Wisnu Pramuji (2008).

Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

Tabel	Indikator	No.Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Menjadi Guru	a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru	1,2,3,4	-	4
	b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru	5,6,7,8	-	4
	c. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru	9,11	10	3
	d. Kemauan dan hasrat untuk menjadi guru	14,15,16	12,13	5

No	Variabel Minat Menjadi Guru	SS	S	TS	STS
1.	Guru adalah profesi yang sangat mulia.				
2.	Guru adalah orang yang pandai dan banyak pengetahuannya.				
3.	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.				
4.	Dalam falsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat seorang guru adalah seorang yang harus <i>digugu</i> dan <i>ditiru</i> .				
5.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
6.	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan pendidikan bagi masyarakat				
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar bisa tetapi juga dituntut untuk pandai dalam proses penyampaiaannya.				
8.	Dengan jumlah jam kerja yang lebih enak, guru dapat melakukan aktivitas lain sebagai pekerjaan sampingan untuk memperoleh tambahan penghasilan.				
9.	Guru sangat berjasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga saya ingin menjadi guru ketika saya lulus kuliah nanti.				
10.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru.				
11.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> .				
12.	Saya mengambil Jurusan kependidikan bukan karena kemauan saya tetapi kemauan orang tua saya.				
13.	Saya kuliah di Jurusan kependidikan bukan karena ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di Perguruan Tinggi saja.				
14.	Karena saya kuliah di Jurusan kependidikan saya mempraktikannya dengan menjadi tutor di Lembaga Bimbingan Belajar agar memiliki pengalaman mengajar.				
15.	Saya mempunyai kemauan dan cita-cita untuk menjadi guru sejak saya masuk duduk dibangku sekolah.				
16.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				

Dalam penelitian ini, pernyataan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan empat alternatif jawaban, sehingga responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan pada dirinya. Pemberitahuan skor berdasarkan penilaian dalam skala Likert. Skor bergerak dari 1 sampai 4. Cara penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah sebagai berikut: skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Selalu (SL), skor 3 diberikan untuk jawaban Setuju (S) dan Sering (SR), skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan Jarang (JR) dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak pernah (TP). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebagai berikut: Skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak pernah (TP), skor 3 diberikan untuk jawaban , Tidak Setuju (TS) dan Jarang (JR) skor 2 diberikan untuk jawaban Setuju (S) dan Sering (SR), dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Selalu (SL).

## **H. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sukardi, 2008). Uji validitas dilakukan dengan *expert judgment* kepada dosen ahli, selanjutnya uji validitas dilakukan dengan uji coba instrumen. Uji coba harus melibatkan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Mengenai jumlah subjek yang dilibatkan dalam sebuah proses uji coba, tidak pernah dibakukan secara jelas. Pendapat yang banyak

digunakan adalah minimal 20-30 orang (Guilford & Fruchter, 1987) Uji coba instrumen dilakukan pada 20 mahasiswa Pendidikan Seni Musik. Dalam uji coba instrumen dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap- tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 *for Windows* yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai *r product moment* taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan Arikunto ( 2006:359 ) harga kritik *r* produk moment pada N=20 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,468. Harga kritik produk moment tersebut dibandingkan dengan *r* hitung pada masing-masing butir pernyataan. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% instrument dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program spss 19 dapat dibuat rangkuman sesuai dengan table 8.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	No.Butir Soal Gugur	Jumlah Item Gugur
1	Kegiatan PPL	1, 6, 8, 11, 21	5
2	Minat Menjadi Guru	12, 13	2

## 2.Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2008: 43) reliabilitas adalah karakter lain dari evaluasi. Reliabilitas juga dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu

instrument dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu dengan metode *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 for Windows. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* >0,70 (Nunnaly dalam Imam Ghazali, 2011:48).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Kegiatan PPL	0.941	Reliabel
2	Minat Menjadi Guru	0.902	Reliabel

## 2. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus. Deskripsi data juga menyajikan kecenderungan data pada masing-masing variabel beserta gambar histogramnya. Katagori disusun berdasarkan kurva distribusi normal dengan menggunakan skor ideal dari hasil instrumen masing-masing variabel, dengan  $M_i = \frac{1}{2}$  (nilai maksimum- nilai minimum),

$Sd_i = 1/6$  (nilai maksimum- nilai minimum). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 *for Windows*.

Pedoman pengkatagorian kecenderungan data pada masing- masing variabel menggunakan batasan sebagai berikut.

Tabel 3. Katagori Kecenderungan Data

Interval	Katagori
$X < M_i - 1.SD_i$	Sangat Rendah
$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	Rendah
$M_i + 1.SD_i \geq X \geq M_i$	Tinggi
$X \geq M_i + 1.SD_i$	Sangat Tinggi

(Sumber: Djemari Mardapi 2008: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* dengan SPSS 19 *for Windows* pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolomogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolomogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 *for Windows*. Kriterianya apabila nilai sig. *Deviation from linearity*

lebih besar atau sama dengan 0.05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear, sebaliknya jika sig *Deviation from linearity* kurang dari 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru.

Sugiyono 2008:188 menjelaskan secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila harga  $x=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan dalam bab ini yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta dengan subyek penelitian adalah mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik dengan jumlah sampel 30 mahasiswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu Kegiatan PPL (X), serta satu variabel terikat yaitu Minat menjadi guru (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/ mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi).

Tabel 1. Tabel Analisis Deskriptif Penelitian

Statistics		
	Kegiatan PPL	Minat Menjadi Guru
N Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	93.27	43.57
Median	94.00	43.50
Mode	94	46
Std. Deviation	2.664	3.036
Minimum	89	38
Maximum	99	50
Sum	2798	1307

## 1. Kegiatan PPL

Data dari variabel kegiatan PPL diperoleh dengan metode angket. Instrumen kegiatan PPL diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu : keterampilan praktik mengajar, pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar, kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program SPSS 19.0 for Windows dan disajikan dalam tabel diketahui mean = 94.48, median = 94, modus = 94, standar deviasi = 2.664 , skor minimum = 89, skor maksimum = 99.

### a. Tabel Distribusi Frekuensi kegiatan PPL

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Struges. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

#### 1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 \times 1.477 \\ &= 1 + 4.87 = 5.87 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

#### 2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 99 - 89 = 10 \end{aligned}$$

#### 3) Panjang Kelas

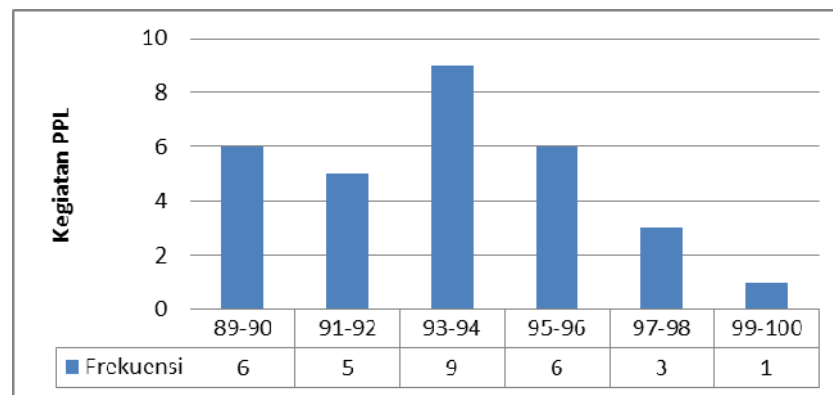
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 10 : 6 = 1.66 = 2 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel Kegiatan PPL

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	89-90	6	20 %
2	91-92	5	16.67 %
3	93-94	9	30 %
4	95-96	6	20 %
5	97-98	3	10 %
6	99-100	1	3.33 %
Total		30	100 %

Berdasarkan Tabel 2 diatas distribusi frekuensi variabel kegiatan PPL paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 93-94 dengan jumlah sebanyak 9 mahasiswa.

b. Diagram Batang



Gambar 1. Diagram Batang Kegiatan PPL

Distribusi frekuensi kegiatan PPL dapat dilihat pada tabel dan Gambar 1 yaitu pada interval 89-90 sebanyak 6 mahasiswa, interval 91-92 sebanyak 5 mahasiswa, interval 93-94 sebanyak 9 mahasiswa, interval 95-96 sebanyak 6

mahasiswa, interval 97-98 sebanyak 3 mahasiswa, dan pada interval 99-100 sebanyak 1 mahasiswa.

c. Kecenderungan Skor

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan skor pada variabel kegiatan PPL dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned} \text{a) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} ( (29 \times 4) + (29 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{2} (116 + 29) \\ &= \frac{1}{2} (145) = 72.5 \text{ (73 dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ( (29 \times 4) - (29 \times 1) ) \\ &= \frac{1}{6} (116 - 29) \\ &= \frac{1}{6} (87) = 14.5 \text{ (15 dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1.SD_i \\ &= X \geq 73 + (1 \times 15) \\ &= X > 88 \\ \text{b) Tinggi} &= M_i + 1.SD_i \geq X \geq M_i \\ &= 73 + (1 \times 15) \geq X \geq 73 \\ &= 88 \geq X \geq 73 \\ \text{c) Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1.SD_i \\ &= 73 > X \geq 73 - (1 \times 15) \\ &= 73 > X \geq 58 \\ \text{d) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1.SD_i \\ &= X < 73 - (1 \times 15) \\ &= X < 58 \end{aligned}$$

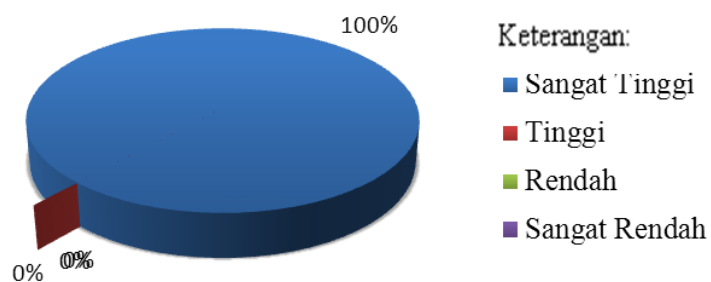
Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Skor Kegiatan PPL

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 88$	30	100 %	Sangat Tinggi
2.	$88 \geq X \geq 73$	0	0	Tinggi

3.	$73 > X \geq 58$	0	0	Rendah
4.	$X < 58$	0	0	Sangat Rendah
Total		30		

Berdasarkan Tabel 3 diatas distribusi kecenderungan skor variabel kegiatan PPL diatas maka dapat digambarkan dengan diagram.



Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Kegiatan PPL

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat diketahui bahwa dari sampel 30 mahasiswa Pendidikan Seni Musik semua mahasiswa (100%) memiliki kecenderungan dalam melaksanakan kegiatan PPL dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Minat Menjadi Guru

Data dari variabel minat menjadi guru diperoleh dengan metode angket. Instrumen kegiatan PPL diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu : adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru, kemauan dan hasrat untuk menajadi guru. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer,

program SPSS 19.0 *for Windows* dan disajikan dalam tabel diketahui mean = 43.57, median = 43.50, modus = 46, standar deviasi = 3.036, skor minimum = 38, skor maksimum = 50.

a. Tabel Distribusi Frekuensi minat menjadi guru

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Struges. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 \times 1.477 \\ &= 1 + 4.87 = 5.87 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

1) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 39 = 11 \end{aligned}$$

2) Panjang Kelas

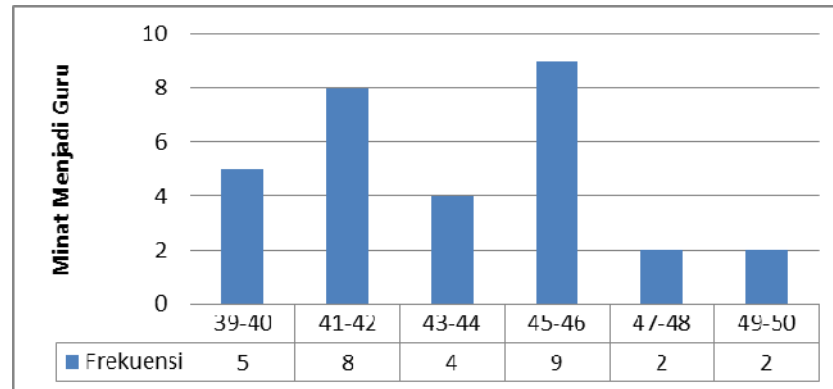
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 11 : 6 = 1.8 \text{ (2 dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39-40	5	16.67 %
2	41-42	8	26.67 %
3	43-44	4	13.33 %
4	45-46	9	30 %
5	47-48	2	6.67 %
6	49-50	2	6.67 %
Total		30	100 %

Berdasarkan Tabel 4 diatas distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru paling tinggi pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 45-46 dengan jumlah sebanyak 9 mahasiswa.

b. Diagram Batang



Gambar 3. Diagram Batang Minat Menjadi Guru

Distribusi frekuensi minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel 4 yaitu pada interval 39-40 sebanyak 5 mahasiswa, interval 41-42 sebanyak 8 mahasiswa, interval 43-44 sebanyak 4 mahasiswa, interval 45-46 sebanyak 9 mahasiswa, interval 47-48 sebanyak 2 mahasiswa, dan pada interval 49-50 sebanyak 2 mahasiswa.

c. Kecenderungan Skor

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan skor pada variabel minat menjadi dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} ( (14 \times 4) + (14 \times 1) ) \\
 &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\
 &= \frac{1}{2} (70) = 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} ( (14 \times 4) - (14 \times 1) ) \\
 &= \frac{1}{6} (56 - 14)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 (42) = 7$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

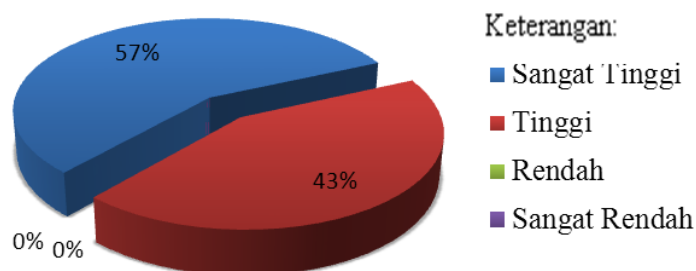
- a) Sangat Tinggi =  $X \geq Mi + 1.SDi$   
 =  $X \geq 35 + (1 \times 7)$   
 =  $X > 42$
- b) Tinggi =  $Mi + 1.SDi \geq X \geq Mi$   
 =  $35 + (1 \times 7) \geq X \geq 35$   
 =  $42 \geq X \geq 35$
- c) Rendah =  $Mi > X \geq Mi - 1.SDi$   
 =  $35 > X \geq 35 - (1 \times 7)$   
 =  $35 > X \geq 28$
- d) Sangat Rendah =  $X < Mi - 1.SDi$   
 =  $X < 35 - (1 \times 7)$   
 =  $X < 28$

Berdasarkan perhitungan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Skor Minat Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 42$	17	56.67 %	Sangat Tinggi
2.	$42 \geq X \geq 35$	13	43.43	Tinggi
3.	$35 > X \geq 28$	0	0	Rendah
4.	$X < 28$	0	0	Sangat Rendah
Total		30		

Berdasarkan Tabel 4 diatas distribusi kecenderungan skor variabel kegiatan PPL diatas maka dapat digambarkan dengan diagram.



Gambar 4. Diagram Pie Kecenderungan Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat diketahui bahwa dari sampel 30 mahasiswa Pendidikan Seni Musik terdapat sebagian mahasiswa (57 %) memiliki kecenderungan minat menjadi guru dalam kategori sangat tinggi, sebagian kecil mahasiswa (43 %) dalam katagori tinggi, dan tidak ada yang memiliki kecenderungan dalam katagori rendah dan sangat rendah

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 19 for windows pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolomogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolomogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Kegiatan PPL	$X_1$	0.583	Normal
2	Minat Menjadi Guru	$X_2$	0,619	Normal

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh nilai sig variabel Kegiatan PPL sebesar 0.583, variabel minat menjadi guru dengan sig 0.687. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada tiap- tiap variabel mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 19 for Windows. Kriterianya apabila nilai sig . *deviation from linearity* lebih dari 0.05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat linear, sebaliknya jika nilai sig . *deviation from linearity* kurang dari 0.05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 19, dapat diketahui nilai sig. *deviation from linearity* adalah 0.473 sehingga dapat dikatakan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat linear.

## C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : " Terdapat pengaruh yang positif kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta ".

$H_0$  : " Tidak Terdapat pengaruh yang positif kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta ".

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program SPSS 19.0 for Windows, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X – Y)

Sumber	Koef	R	R <sup>2</sup>	Keterangan
Konstanta	-43.928			
Kegiatan PPL	0.938	0,840	0,694	Positif

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Sugiyono 2008:188 menjelaskan secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan  $Y=a + bx$ .

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = -43.928 + 0.938 X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,938 yang berarti jika kegiatan PPL (X) meningkat satu satuan maka minat menjadi guru (Y) akan meningkat 0,938 satuan.

b. Koefisien Korelasi dengan ( R ) antara prediktor  $X_1$  dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19.00 for Windows menunjukkan bahwa koefisien korelasi X terhadap Y sebesar

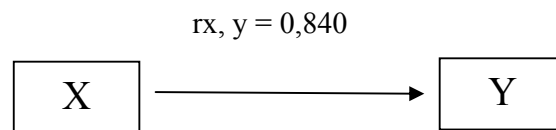
0,840, karena koefisien korelasi ( $r_{x,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan PPL dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Bila kegiatan PPL semakin tinggi maka akan meningkatkan minat menjadi guru dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara kegiatan PPL dengan minat menjadi guru tersebut adalah searah.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor X dengan Y

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19.00 *For Windows*, harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebesar 69.4 % sedangkan 31.6 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### D. Pembahasan

Paradigma Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Kriteria dalam pengukuran kegiatan PPL dalam penelitian ini menggunakan lima indikator yaitu: keterampilan praktik mengajar, pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar, kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan data dari variabel minat menjadi guru diperoleh dengan metode angket. Instrumen kegiatan PPL diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu : adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru, kemauan dan hasrat untuk menajadi guru.

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan persamaan  $Y = -43.928 + 0.938 X$  yang berarti jika kegiatan PPL (X) meningkat satu satuan maka minat menjadi guru(Y) akan meningkat 0,938 satuan. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 19 diketahui koefisien korelasi sebesar 0,840 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan PPL dengan minat menjadi guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Hamalik (2012:171). Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Tujuan PPL salah satunya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mengenal dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan

baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.

Menurut Pramuja (2008: 18) komponen mengukur minat menjadi guru antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang, kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Dengan melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa akan lebih mendalami terkait dengan pengajaran di kelas dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah dan lembaga pendidikan. Setelah melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa akan lebih mempunyai minat untuk menjadi guru/ pendidik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh positif kegiatan PPL (X) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,840 dengan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebesar 69.4 % sedangkan 31.6 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Faktor yang paling banyak memberikan pengaruh positif terhadap minat menjadi guru adalah pada indikator sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar dan keterampilan praktik mengajar khususnya pada mengolah kelas, bertanya, dan evaluasi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 ini mempunyai beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru sangat banyak, sementara penelitian hanya menggunakan variabel pengalaman PPL saja
2. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang diambil yaitu hanya 30.
3. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini relatif pendek padahal kebutuhan sampel besar.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Prodi Pendidikan Seni Musik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Seni Musik untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

#### **2. Saran untuk Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dalam melaksanakan PPL secara bersungguh-sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa, karena variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru.

#### 4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang minat menjadi guru dengan melibatkan variabel PPL. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Beberapa variabel yang dapat berpengaruh seperti lingkungan keluarga, lingkungan sebaya, kecerdasan emosional dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anne, dkk. 2009. *Cara Menumbuhkan Minat*. Di ambil pada tanggal 10 Februari 2013. Dari <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/caramenumbuhkanminat.html>)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, Yuni. 2007. Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2003 FISE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Deporter, Bobby. 2002. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2006. *UU RI No 14 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- \_\_\_\_\_. 2003 *UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iswaluyani. 2005. Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa FIS Angkatan 2001 UNY Untuk Menjadi Guru. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Komarudin. 2006. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \  
Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.

- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution Nochi, dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : UT.
- Permata, Vivi. 2000. *Apa Itu Minat*. Di ambil pada Tanggal 10 Februari 2013.  
<http://vivipermata.blog.friendster.com/2008/08>.
- Pramuja ,Wisnu. 2008. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sabrani, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat. Ciputat Press Group.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saud., Udin Saefudin. 2009. *Pengembangan Profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.  
\_\_\_\_\_. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata., Nana Sayaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sumardi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto., dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2011. *Buku Panduan KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: UNY.

\_\_\_\_\_. 2011. *Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY*. Yogyakarta:  
UNY.

# LAMPIRAN

**Lampiran.1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA**  
**PESERTA PPL TAHUN 2012**  
**PENDIDIKAN SENI MUSIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda di kampus.

Atas bantuan anda saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Hormat saya

Intan Prawsda Sofiyana

## Angket Penelitian Pengalaman PPL

### 1. Identifikasi Mahasiswa

Nama :

NIM :

Prodi :

### 2. Petunjuk Pengisian Angket Pengalaman PPL

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda ( ) pada kolom jawaban!

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<b>Variabel Pengalaman PPL</b>				
1.	Saya membuka pelajaran tanpa diawali dengan berdo'a bersama-sama.				
2.	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .				
4.	Saya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.				
5.	Saya memberikan cerita lucu pada awal pelajaran untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan materi pelajaran.				
6.	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa saya sendiri, tanpa memperhatikan siswa paham atau tidak.				
7.	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				
8.	Saya memberikan komentar negatif kepada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dalam KBM.				
9.	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
10.	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.				
11.	Saya tidak menggunakan OHP/LCD dalam kegiatan belajar mengajar sebab saya tidak ada waktu untuk mempersiapkannya.				
12.	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.				
13.	Saya menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.				
14.	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran.				
15.	Saya memberikan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
16.	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				
17.	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir.				

18.	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.				
19.	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.				
20.	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.				
21.	Saya mengajukan pertanyaan kepada satu siswa saja dalam KBM tanpa melibatkan siswa yang lainnya.				
22.	Saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.				
23.	Saya memberikan tindak lanjut ( <i>follow up</i> ) berupa saran atau ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah.				
24.	Saya memberi tes tertulis kepada siswa sebelum pelajaran diakhiri.				
25.	Selama pelaksanaan PPL, guru pembimbing saya di sekolah memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan benar.				
26.	Selama pelaksanaan PPL, saya mendapatkan informasi yang cukup mengenai informasi proses KBM.				
27.	Saya melaksanakan tugas praktik mengajar di kelas dengan sungguh-sungguh.				
28.	Saya bersikap terbuka terhadap masukan, baik saran maupun kritik dari semua pihak sekolah demi kelancaran proses KBM.				
29.	Saya masuk kelas tepat pada waktunya.				
30.	Apabila ada jam pelajaran yang kosong di kelas lain, dan saya sedang tidak ada tugas mengajar, saya mengisi jam tersebut dengan diskusi materi pelajaran dengan baik.				
31.	Saya mengajak siswa untuk studi lapangan dengan mengamati kegiatan yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran.				
32.	Saya dapat melaksanakan KBM dengan baik sesuai silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah saya buat.				
33.	Saya menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
34.	Saya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara urut dan runtut.				

## Angket Penelitian Minat Menjadi Guru

### 1. Identifikasi Mahasiswa

Nama :

NIM :

Prodi :

### 2. Petunjuk Pengisian Minat menjadi Guru

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda ( ) pada kolom jawaban!

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Variabel Minat Menjadi Guru	SS	S	TS	STS
1.	Guru adalah profesi yang sangat mulia.				
2.	Guru adalah orang yang pandai dan banyak pengetahuannya.				
3.	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.				
4.	Dalam falsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat seorang guru adalah seorang yang harus <i>digugu</i> dan <i>ditiru</i> .				
5.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
6.	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan pendidikan bagi masyarakat				
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar bisa tetapi juga dituntut untuk pandai dalam proses penyampaiaannya.				
8.	Dengan jumlah jam kerja yang lebih enak, guru dapat melakukan aktivitas lain sebagai pekerjaan sampingan untuk memperoleh tambahan penghasilan.				
9.	Guru sangat berjasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga saya ingin menjadi guru ketika saya lulus kuliah nanti.				
10.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru.				
11.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> .				
12.	Saya mengambil Jurusan kependidikan bukan karena kemauan saya tetapi kemauan orang tua saya.				
13.	Saya kuliah di Jurusan kependidikan bukan karena ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di Perguruan Tinggi saja.				
14.	Karena saya kuliah di Jurusan kependidikan saya mempraktikannya dengan menjadi tentor di Lembaga Bimbingan Belajar agar memiliki pengalaman mengajar.				
15.	Saya mempunyai kemauan dan cita-cita untuk menjadi guru sejak saya masuk duduk dibangku sekolah.				
16.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				

## **Lampiran.2**

### **Hasil Uji Validitas & Reliabilitas**

## UJI VALIDITAS KEGIATAN PPL

### RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31
P32 P33 P34
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	34

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.65	140.239	11.842	34

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table df=n-2 df=20-2=18	Keterangan
P1	106.25	140.934	-.074	.945	.468	Tidak Valid
P2	106.25	132.408	.543	.939	.468	Valid
P3	106.45	135.524	.476	.940	.468	Valid
P4	106.25	134.408	.479	.940	.468	Valid
P5	106.10	133.568	.543	.939	.468	Valid
P6	106.25	137.039	.250	.941	.468	Tidak Valid
P7	106.30	130.011	.639	.938	.468	Valid
P8	106.35	141.187	-.083	.947	.468	Tidak Valid
P9	106.60	132.253	.658	.938	.468	Valid
P10	106.30	130.011	.738	.937	.468	Valid
P11	107.40	142.463	-.160	.947	.468	Tidak Valid
P12	106.25	130.303	.701	.938	.468	Valid
P13	106.20	134.274	.482	.940	.468	Valid
P14	106.60	129.621	.744	.937	.468	Valid
P15	106.45	129.629	.730	.937	.468	Valid
P16	106.35	129.292	.818	.937	.468	Valid
P17	106.40	131.832	.642	.938	.468	Valid
P18	106.40	130.358	.650	.938	.468	Valid
P19	106.70	132.432	.535	.939	.468	Valid
P20	106.35	133.397	.610	.939	.468	Valid
P21	106.95	133.945	.277	.943	.468	Tidak Valid
P22	106.40	128.674	.770	.937	.468	Valid
P23	106.65	133.608	.605	.939	.468	Valid
P24	106.35	129.292	.818	.937	.468	Valid
P25	106.35	131.082	.580	.939	.468	Valid
P26	106.55	130.682	.624	.938	.468	Valid
P27	106.35	129.292	.704	.937	.468	Valid
P28	106.50	129.526	.776	.937	.468	Valid
P29	106.30	129.695	.763	.937	.468	Valid
P30	106.25	130.303	.701	.938	.468	Valid
P31	106.20	134.274	.482	.940	.468	Valid
P32	106.60	129.621	.744	.937	.468	Valid
P33	106.45	129.629	.730	.937	.468	Valid
P34	106.35	129.292	.818	.937	.468	Valid

## UJI VALIDITAS MINAT MENJADI GURU

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
P16
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	16

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.10	51.358	7.166	16

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table df=n-2 df=20-2=18	Keterangan
P1	48.00	42.105	.771	.888	.468	Valid
P2	47.90	44.411	.697	.891	.468	Valid
P3	47.80	46.168	.626	.895	.468	Valid
P4	47.85	45.503	.632	.894	.468	Valid
P5	47.95	42.471	.777	.888	.468	Valid
P6	47.75	46.829	.521	.897	.468	Valid
P7	47.80	46.168	.626	.895	.468	Valid
P8	47.80	45.432	.620	.894	.468	Valid
P9	47.90	43.253	.744	.889	.468	Valid
P10	47.85	46.134	.484	.899	.468	Valid
P11	47.95	45.313	.492	.899	.468	Valid
P12	48.05	50.682	.021	.913	.468	Tidak Valid
P13	48.00	51.053	.048	.907	.468	Tidak Valid
P14	47.95	42.892	.733	.889	.468	Valid
P15	47.85	45.713	.606	.895	.468	Valid
P16	48.10	42.832	.640	.894	.468	Valid

**Lampiran.3**  
**ANGKET PENELITIAN**

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA**  
**PESERTA PPL TAHUN 2012**  
**PENDIDIKAN SENI MUSIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa peserta PPL tahun 2012 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda di kampus.

Atas bantuan anda saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Hormat saya

Intan Prawsda Sofiyana

## Angket Penelitian Pengalaman PPL

### 1. Identifikasi Mahasiswa

Nama :

NIM :

Prodi :

### 2. Petunjuk Pengisian Angket Pengalaman PPL

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda ( ) pada kolom jawaban!

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<b>Variabel Pengalaman PPL</b>				
1.	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
2.	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .				
3.	Saya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.				
4.	Saya memberikan cerita lucu pada awal pelajaran untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan materi pelajaran.				
5.	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				
6.	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
7.	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.				
8.	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.				
9.	Saya menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.				
10.	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran.				
11.	Saya memberikan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
12.	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				
13.	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir				
14.	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.				
15.	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.				
16.	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.				
17.	Saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada				

18.	Saya memberikan tindak lanjut ( <i>follow up</i> ) berupa saran atau ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah.				
19.	Saya memberi tes tertulis kepada siswa sebelum pelajaran diakhiri.				
20.	Selama pelaksanaan PPL, guru pembimbing saya di sekolah memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan benar.				
21.	Selama pelaksanaan PPL, saya mendapatkan informasi yang cukup mengenai informasi proses KBM.				
22.	Saya melaksanakan tugas praktik mengajar di kelas dengan sungguh-sungguh				
23.	Saya bersikap terbuka terhadap masukan, baik saran maupun kritik dari semua pihak sekolah demi kelancaran proses KBM.				
24.	Saya masuk kelas tepat pada waktunya.				
25.	Apabila ada jam pelajaran yang kosong di kelas lain, dan saya sedang tidak ada tugas mengajar, saya mengisi jam tersebut dengan diskusi materi pelajaran dengan baik.				
26.	Saya mengajak siswa untuk studi lapangan dengan mengamati kegiatan yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran.				
27.	. Saya dapat melaksanakan KBM dengan baik sesuai silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah saya buat.				
28.	Saya menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
29.	Saya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara urut dan runtut.				

## Angket Penelitian Minat Menjadi Guru

### 1. Identifikasi Mahasiswa

Nama :

NIM :

Prodi :

### 2. Petunjuk Pengisian Minat menjadi Guru

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda ( ) pada kolom jawaban!

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Variabel Minat Menjadi Guru	SS	S	TS	STS
1.	Guru adalah profesi yang sangat mulia.				
2.	Guru adalah orang yang pandai dan banyak pengetahuannya.				
3.	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.				
4.	Dalam falsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat seorang guru adalah seorang yang harus <i>digugu</i> dan <i>ditiru</i> .				
5.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
6.	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan pendidikan bagi masyarakat				
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar bisa tetapi juga dituntut untuk pandai dalam proses penyampaiaannya.				
8.	Dengan jumlah jam kerja yang lebih enak, guru dapat melakukan aktivitas lain sebagai pekerjaan sampingan untuk memperoleh tambahan penghasilan.				
9.	Guru sangat berjasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga saya ingin menjadi guru ketika saya lulus kuliah nanti.				
10.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru.				
11.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> .				
12.	Saya kuliah di Jurusan kependidikan saya mempraktikannya dengan menjadi tentor dilembaga bimbingan belajar agar memiliki pengalaman mengajar				
13.	Saya mempunyai kemauan dan cita-cita untuk menjadi guru sejak saya masuk duduk dibangku sekolah.				
14.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				

**Lampiran.4**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## ANALISIS DESKRIPTIF

```

/COMPRESSED.
FREQUENCIES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

### Frequencies

		Statistics	
		Kegiatan PPL	Minat Menjadi Guru
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		93.27	43.60
Median		94.00	43.50
Mode		94	46
Std. Deviation		2.664	2.978
Minimum		89	39
Maximum		99	50
Sum		2798	1308

### Frequency Table

		Kegiatan PPL			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	89	3	10.0	10.0	10.0
	90	3	10.0	10.0	20.0
	91	3	10.0	10.0	30.0
	92	2	6.7	6.7	36.7
	93	3	10.0	10.0	46.7
	94	6	20.0	20.0	66.7
	95	5	16.7	16.7	83.3
	96	1	3.3	3.3	86.7
	97	3	10.0	10.0	96.7
	99	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

## Minat Menjadi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	2	6.7	6.7	6.7
	40	3	10.0	10.0	16.7
	41	4	13.3	13.3	30.0
	42	4	13.3	13.3	43.3
	43	2	6.7	6.7	50.0
	44	2	6.7	6.7	56.7
	45	4	13.3	13.3	70.0
	46	5	16.7	16.7	86.7
	47	1	3.3	3.3	90.0
	48	1	3.3	3.3	93.3
	49	1	3.3	3.3	96.7
	50	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=X Y  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kegiatan PPL	Minat Menjadi Guru
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93.27	43.60
	Std. Deviation	2.664	2.978
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.138
	Positive	.103	.138
	Negative	-.142	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.619

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Y BY X  
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Menjadi Guru * Kegiatan PPL	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Between Groups (Combined)	202.833	9	22.537	8.291	.000
Kegiatan PPL					
Linearity	181.313	1	181.313	66.700	.000
Deviation from Linearity	21.521	8	2.690	.990	.473
Within Groups	54.367	20	2.718		
Total	257.200	29			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Kegiatan PPL	.840	.705	.888	.789

## UJI HIPOTESIS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.

```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan PPL	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.694	1.646

- a. Predictors: (Constant), Kegiatan PPL

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.313	1	181.313	66.899	.000 <sup>a</sup>
	Residual	75.887	28	2.710		
	Total	257.200	29			

- a. Predictors: (Constant), Kegiatan PPL  
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43.928	10.706		-4.103	.000
	Kegiatan PPL	.938	.115	.840	8.179	.000

- a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

# **SURAT EKSPERT JUDGMENT**

Yogyakarta, 26 April 2013

Hal : Permohonan Menjadi Ahli

Yang terhormat

Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul "Pengaruh Pengalaman PPL terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Angkatan 2009", maka dengan ini saya :

Nama : Intan Prawisda Sofiyana

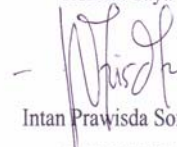
NIM : 07208244025

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Memohon kepada ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd sebagai ahli dalam bidang Pendidikan berkenan untuk memvalidasi instrumen dan memberi masukan yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya. Atas kesediaan ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd , saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Intan Prawisda Sofiyana

07208244025

Kisi-kisi Instrumen Kegiatan PPL

Variabel	Indikator	No.Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
PPL	b. Ketrampilan praktik mengajar	2,3,4	1	4
	• Membuka dan menutup pelajaran	5,7	6	3
		8,9	-	2
		10	11	2
	• Menjelaskan			
			-	2
	• Memberi penguatan	12,13	-	2
			-	2
			-	2
	• Menggunakan media dan alat pembelajaran	14,15	-	2
		16,17	-	2
			-	2
	• Menyusun skenario pembelajaran	18,19		
		20,22		
		23,24	-	2
	• Mengadakan variasi	25,26		2
	• Membimbing diskusi	27,28,29	-	3
• Mengolah kelas	30,31	-		
• Bertanya				
• Evaluasi	32,33,34			
c. Pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan				

	<p>belajar mengajar</p> <p>d. Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>e. Kreatifitas kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p>f. Ketrampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.</p>			
--	--	--	--	--

## **Angket Penelitian Pengalam PPL**

### **1. Petunjuk Pengisian Angket Pengalaman PPL**

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda (V ) pada kolom jawaban!

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP: : Tidak Pernah

### **2. Identitas Mahasiswa**

Nama :

NIM :

Prodi :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<b>Variabel Pengalaman PPL</b>				
1.	Saya membuka pelajaran tanpa diawali dengan berdo'a bersama-sama.				
2.	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .				
4.	Saya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.				
5.	Saya memberikan cerita lucu pada awal pelajaran untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan materi pelajaran.				
6.	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa saya sendiri, tanpa memperhatikan siswa paham atau tidak.				
7.	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				
8.	Saya memberikan komentar negatif kepada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dalam KBM.				
9.	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
10.	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.				
11.	Saya tidak menggunakan OHP/LCD dalam kegiatan belajar mengajar sebab saya tidak ada waktu untuk mempersiapkannya.				
12.	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.				
13.	Saya menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.				
14.	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran.				
15.	Saya memberikan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
16.	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				
17.	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir.				

18.	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.				
19.	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.				
20.	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.				
21.	Saya mengajukan pertanyaan kepada satu siswa saja dalam KBM tanpa melibatkan siswa yang lainnya.				
22.	Saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.				

Kisi-kisi Instrument Minat menjadi guru

Tabel	Indikator	No.Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Menjadi Guru	a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru	1,2,3,4	-	4
		5,6,7,8	-	4
		9,11	-	3
		14,15,16	-	5
	b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru			
	c. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru			
	d. Kemauan dan hasrat untuk menajadi guru			

**1. Petunjuk Pengisian Angket Minat menjadi Guru**

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar!
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaannya!
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda ( ) pada kolom jawaban!

No	Variabel Minat Menjadi Guru	SS	S	TS	STS
----	-----------------------------	----	---	----	-----

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

T S : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 2. Identitas Mahasiswa

Nama :

NIM :

Prodi :

1.	Guru adalah profesi yang sangat mulia.				
2.	Guru adalah orang yang pandai dan banyak pengetahuannya.				
3.	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.				
4.	Dalam falsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat seorang guru adalah seorang yang harus <i>digugu</i> dan <i>ditiru</i> .				
5.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
6.	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan pendidikan bagi masyarakat				
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi yang tidak hanya sekedar bisa tetapi juga dituntut untuk pandai dalam proses penyampaiaannya.				
8.	Dengan jumlah jam kerja yang lebih enak, guru dapat melakukan aktivitas lain sebagai pekerjaan sampingan untuk memperoleh tambahan penghasilan.				
9.	Guru sangat berjasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga saya ingin menjadi guru ketika saya lulus kuliah nanti.				
10.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru.				
11.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> .				
12.	Saya mengambil Jurusan kependidikan bukan karena kemauan saya tetapi kemauan orang tua saya.				
13.	Saya kuliah di Jurusan kependidikan bukan karena ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di Perguruan Tinggi saja.				
14.	Karena saya kuliah di Jurusan kependidikan saya mempraktikannya dengan menjadi tentor di Lembaga Bimbingan Belajar agar memiliki pengalaman mengajar.				
15.	Saya mempunyai kemauan dan cita-cita untuk menjadi guru sejak saya masuk duduk dibangku sekolah.				
16.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				

Pemberitahuan skor berdasarkan penilaian dalam skala Likert. Skor bergerak dari 1 sampai 4. Cara penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah sebagai berikut: skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Selalu (SL), skor 3 diberikan untuk jawaban Setuju (S) dan Sering (SR), skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan Jarang (JR) dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak pernah (TP). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebagai berikut: Skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak pernah (TP). , skor 3 diberikan untuk jawaban , Tidak Setuju (TS) dan Jarang (JR) skor 2 diberikan untuk jawaban Setuju (S) dan Sering (SR), dan skor 1 diberikan untuk jawaban . Semangat Setuju (SS) dan Selalu (SL), semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi tingkat minat menjadi guru mahasiswa pendidikan seni musik.

Masukan Dari Ahli ( Expert)

Masukkan/ Saran :

mohon untuk isi angket menggunakan kalimat  
positif HINDARKAN "Tanpa", dan ...  
Sbg memudahkan analisis

Instrumen \*) :

1. Dapat digunakan untuk pengambilan data dengan tanpa revisi ( )
2. Dapat digunakan untuk pengambilan data dengan revisi ( ✓ )
3. Tidak dapat digunakan ( )

\*) beri tanda (V) sesuai hasil validasi

Mengetahui



Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

1965071419912002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 256/UN34.12/PSM/II/2013  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Intan Prawisda Sofiyana  
No. Mhs. : 07208244025  
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik  
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2009  
Pelaksanaan : Juli – Agustus 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PS. Musik  
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0683g/UN.34.12/DT/IV/2013

23 Juli 2013

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

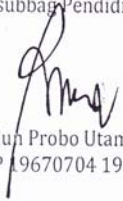
Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Intan Prawisda Sofiana  
NIM : 07208244025  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan PPL terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2009  
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY  
Waktu : Juli - Agustus 2013

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY No. 256/UN34.12/PSM/VII/2013, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001